

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, perhitungan dan pembahasan, pada variabel kualitas kehidupan kerja, modal psikologis dan keterikatan kerja. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Tingkat keterikatan kerja pada karyawan di CV Berlian Jaya Mandiri sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 60 % atau setara dengan 30 subjek. Tingkat kualitas kehidupan kerja pada karyawan di CV Berlian Jaya Mandiri sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 62 % atau setara dengan 31 subjek. Tingkat modal psikologis pada karyawan di CV Berlian Jaya Mandiri sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 68 % atau setara dengan 34 subjek.
2. Hasil uji korelasi *Rank Spearman's Rho* yang telah dilakukan variabel kualitas kehidupan kerja dengan variabel keterikatan kerja dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan antara kualitas kehidupan kerja dengan keterikatan kerja.
3. Hasil uji korelasi *Rank Spearman's Rho* yang telah dilakukan pada variabel modal psikologis dengan variabel keterikatan kerja dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara modal psikologis dengan keterikatan kerja.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas kehidupan kerja dan modal psikologis terhadap keterikatan kerja. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,503 yang menjelaskan bahwa kualitas kehidupan kerja dan modal psikologis bersama-sama menyumbang 50,3% terhadap keterikatan kerja, sedangkan 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan dan keterbatasan yang perlu dijadikan pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang hendak disampaikan:

1. Untuk perusahaan

Diharapkan agar meningkatkan kualitas kehidupan kerja dan modal psikologis karyawan dengan memberikan kebebasan untuk berpendapat dan mengurangi beban kerja karyawan dan bisa memberikan apresiasi ketika karyawan berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, sehingga keterikatan kerja karyawan dapat meningkat.

2. Bagi karyawan

Disarankan untuk karyawan untuk bisa meningkatkan kemampuan untuk memanfaatkan kualitas kehidupan kerja dan modal psikologis, dengan mengutarakan pendapat mengenai pekerjaan dan meminta bantuan sesama rekan kerja ataupun atasan mengenai pekerjaan, ataupun permasalahan pribadi dan menjaga keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk berhati-hati dalam pembuatan instrumen dan bisa disesuaikan dengan permasalahan di tempat penelitian, menambah jumlah responden agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan jelas, dan juga lebih mendalami variabel-variabel yang akan diteliti. Hal ini penting agar penelitian selanjutnya dapat menggali variabel-variabel seperti Kualitas Kehidupan Kerja, Modal Psikologis, dan Keterikatan Kerja dengan lebih mendalam dan komprehensif.